

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan di Kantor Akuntan Publik DIY dan Jawa Tengah. Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Due professional care* berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik DIY dan Jawa Tengah. Artinya bahwa apabila *due professional care* meningkat, maka kualitas audit akan meningkat. Apabila seorang auditor memiliki *due professional care* maka kualitas hasil audit yang dilakukan akan semakin baik.
2. Independensi berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik DIY dan Jawa Tengah. Artinya bahwa apabila independensi meningkat, maka kualitas audit akan meningkat. Apabila proses audit bebas dari pengaruh pihak lain maka kualitas yang dihasilkan semakin baik karena hasil yang dilaporkan berdasarkan kenyataan atau keadaan yang sesungguhnya.
3. Kompetensi berpengaruh secara positif terhadap kualitas audit di Kantor Akuntan Publik DIY dan Jawa Tengah. Artinya bahwa apabila kompetensi meningkat, maka kualitas audit akan meningkat. Semakin baik pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki auditor maka semakin baik pula kualitas dalam

melakukan tugas audit serta penjelasan kepada klien, sehingga mendapat kepercayaan dari klien untuk menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik di DIY dan Jawa Tengah.

## **B. Saran**

Saran yang direkomendasikan berdasarkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Bagi penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel lain misalnya etika auditor dan motivasi auditor yang diduga mampu memengaruhi kualitas audit
2. Disarankan peneliti untuk memilih waktu yang tepat untuk penyebaran kuesioner untuk mendapat data secara maksimal.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan peneliti dapat mengembangkan lokasi pemilihan sampel dan populasi yang tidak hanya pada lingkup Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan sehingga masih perlu untuk disempurnakan. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk Populasi pada penelitian ini masih kurang, dikarenakan untuk wilayah Yogyakarta itu sendiri jumlah KAP yang terdaftar pada Otoritas Jasa

Keuangan (OJK) hanya berjumlah 6 KAP, sedangkan untuk wilayah Semarang berjumlah 6 KAP.

2. Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan saat *peak season*, yaitu periode saat perusahaan-perusahaan akan melakukan tutup buku perusahaan sehingga ada beberapa auditor yang sedang tugas diluar kota atau sedang sibuk untuk melakukan audit sehingga data yang didapat tidak maksimal.
3. pengukuran variabel pada penelitian ini hanya mengandalkan pengukuran berdasarkan pada persepsi responden saja. Pengukuran berdasarkan responden rentan terhadap munculnya data bias atau kesalahan pengukuran.